

SUBMISSION FORM
ABSTRACT AND FULL PAPER
1st International Conference on Management And Business Innovation For Empowering Society
6Maret 2024

Title	Pengaruh Soft Skill, Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)
Choose your Conference's Topic	Sustainable Business and Management
Corresponding Author	Name: Muhammad Ridho Indra Akhyana, Ani Muttaqiyathun Email: Indraakhyana@gmail.com Institution: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Faculty: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Status: Students (S1/S2/S3)/ Lecturer/ Researcher/ Other: <i>*Do not translate the name of University/ Institution in English</i>
Contact	Email: Indraakhyana@gmail.com Mobile Phone/ WA: 087865501926

Other Authors

Name	Institution	Email	Mobile Phone
Muhammad Ridho Indra Akhyana	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	Indraakhyana@gmail.com	087865501926
Ani Muttaqiyathun	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta		

Please submit the full paper using the following format.

IMPORTANT INFORMATION

This layout template is for a submission purposed only. When the articles is accepted for the publication, we will re-layout the paper. This layout template uses MS Word, please save saved as Word Document.

PENGARUH SOFT SKILL, EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KESIAPAN KERJA

Muhammad Ridho Indra Akhyana¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia
(Indraakhyana@gmail.com)

Ani Muttaqiyathun²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia
(secondauthor@email.com)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran *soft skill*, efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja. Kesiapan kerja penting bagi mahasiswa, karena dengan persiapan diri yang lebih baik akan memudahkan dirinya dalam memperoleh pekerjaan dan menyesuaikan diri di lingkungan kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen yang tercatat masih aktif kuliah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang telah mengikuti program pelatihan *soft skill* tahap 1 dan 2. Sampel ditentukan minimal sebanyak 183 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner melalui *google form*, skala pengukuran likert. Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *soft skill*, efikasi diri dan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa baik secara parsial maupun secara simultan. Nilai *R Square* sebesar 0,512 menunjukkan kontribusi dari ketiga variabel tersebut terhadap kesiapan kerja sebesar 51%. Penelitian ini terbatas hanya pada mahasiswa satu program dalam satu perguruan tinggi saja, sehingga belum bisa digeneralisir. Oleh karena itu penelitian mendatang diharapkan bisa memperluas area penelitian dan menambah jumlah variabel yang diteliti.

Kata Kunci: *Soft Skill*, Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, Kesiapan Kerja

INTRODUCTION

Di era perkembangan ekonomi digital saat ini memberikandampak yang sangat penting dalam penentuan standar pekerjaan oleh lembaga pemberi kerja. Salah satu yang menjadi nilai penting dalam perusahaan adalah Sumberdaya manusia. Sumberdaya manusia dapat menjadi tolok ukur keberhasilan suatu organisasi, karena mereka adalah aset penentu gerak organisasi.

Berdasarkan data analisis dari Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran jenjang universitas pada bulan Februari 2022 sebanyak 884.769 orang. Kemudian pada bulan Februari 2023 sebanyak 958.800 orang, mengalami kenaikan sebanyak 74.031. Tingginya angka pengangguran pada jenjang universitas mengidikasikan suatu tugas penting bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kesiapan kerja alumninya. Seiring berkembangnya zaman mengharuskan lulusan sarjana mempersiapkan diri dalam persaingan di dunia kerja. Kesiapan kerja adalah aspek utama yang perlu disiapkan semaksimal mungkin oleh mahasiswa ataupun universitas sebelum menyelesaikan masa studi. Universitas bertanggung jawab dalam hal menciptakan kerjasama dengan berbagai industri baik dalam ataupun luar negeri agar keahlian yang dimiliki lulusan universitas dapat menyesuaikan dengan standar yang dibutuhkan perusahaan dan memiliki modal saat memasuki dunia kerja.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, salah satunya adalah keterampilan (*soft skill*) (Nurjanah & Sukirno, 2018). *Soft skill* merupakan suatu keterampilan yang memiliki kaitan dengan sensitivitas pandangan seseorang terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya Lie & Darmasetiawan (2018). Semakin tinggi level *soft skill* yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi juga kesiapan kerja yang dimiliki, demikian sebaliknya. Oleh karena itu, *soft skill* menjadi hal penting untuk diperhatikan seorang mahasiswa dalam kesiapan kerja agar jauh lebih matang dan siap untuk mengawali kariernya.

Selain Soft Skill, Efikasi Diri juga menjadi faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja. Efikasi Diri di maknai sebagai rasa dan kepercayaan seseorang pada keahlian dan kompetensi yang dimiliki dalam menjalankan aktivitas seperti tugas atau pekerjaan (Handayani, 2020). Oleh karena itu, dalam dunia kerja Efikasi Diri juga di butuhkan dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam dunia kerja (Wibowo & Suroso, 2016). Menurut Andrianus (2020) jika ada kaitan hubungan yang erat antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja, dengan ini membuktikan semakin meningkatnya efikasi diri maka semakin kuat juga kesiapan kerja, sedangkan semakin menurunnya efikasi diri maka lemah juga kesiapan kerja.

Kecerdasan emosional merupakan suatu kelebihan yang dimiliki seseorang dalam menilai diri sendiri dan orang lain, mengerti arti dari emosi dan mengontrol emosi orang lain dengan baik (Robbins & Judge, 2017). Dengan kata lain, kecerdasan emosional adalah suatu keadaan dimana seseorang memahami kesadaran akan dirinya dan dapat mengontrol emosi yang dimilikinya. Semakin tinggi softskill dan kecerdasan emosional yang dimiliki maka semakin tinggi kesiapan dalam menghadapi dunia kerja (Harahap & Sagala, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *soft skill*, efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen.

LITERATURE REVIEW & HYPOTHESIS DEVELOPMENT

Soft Skill

Soft Skill adalah kemampuan dan kepekaan yang dimiliki individu terhadap lingkungan sekitarnya (Lie & Darmasetiawan, 2018). Semakin meningkatnya kemampuan Soft Skill seseorang maka semakin matang juga kesiapan kerja yang dimiliki dan begitupun sebaliknya, jika tingkat Soft Skill yang dimiliki rendah

maka semakin rendah juga kesiapan kerja yang dimiliki. Maka dari itu, kemampuan Soft Skill menjadi hal yang penting untuk dikembangkan karena dapat menunjang kesiapan kerja menjadi lebih matang. Soft Skill juga bisa diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang yang bersumber dari diri sendiri yang dapat difungsikan menjadi modal besar ketika ingin bekerja sama dengan orang lain (interpersonal skill) dan menjadi keterampilan dalam menambah daya saing serta kompetensi yang ada pada diri sendiri (intrapersonal skill) agar menjadi motivasi untuk selalu melakukan langkah dengan baik Hendriana et al., (2018).

Efikasi Diri

Efikasi diri adalah kepercayaan yang timbul dari dalam diri seseorang jika perilaku baik akan datang dalam situasi tertentu (Putra et al., 2018). Efikasi diri juga dapat diartikan sebagai kepercayaan diri yang dimiliki seseorang terhadap kemampuannya dalam menjalankan sesuatu sebagai bentuk pengendalian pada setiap fungsi yang dimiliki individu pada permasalahan yang ada pada lingkungannya (Mastur & Pramusinto, 2020). Sedangkan menurut referensi lainnya, efikasi diri merupakan kepercayaan yang ada pada diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dirinya dalam mencapai setiap target dan progres yang sudah direncanakan untuk masa depan agar bisa terwujud (Nugroho et al., (2020).

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah suatu kelebihan yang dimiliki seseorang dalam menilai diri sendiri dan orang lain, mengerti arti dari emosi dan mengontrol emosi orang lain dengan baik (Robbins & Judge, 2017). Referensi lain menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan suatu keadaan yang dimana seseorang memahami kesadaran akan dirinya dan dapat mengontrol emosi yang dimilikinya (Harahap & Sagala, 2019).

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah serangkaian kemampuan seorang individu ketika menjalani suatu tugas tanpa mengalami yang namanya kesulitan dimana hal ini bisa setara dengan hasil yang telah ditentukan (Wiharja, 2018). Kesiapan merupakan suatu keadaan yang di hadapi seseorang yang mengharuskannya untuk siap dalam menjalani setiap situasi dan kondisi yang sedang dijalankannya (Andrianus (2020). Menurut referensi lain, kesiapan kerja adalah faktor yang mempunyai hubungan dengan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tuntutan kemampuan, kualitas dan kinerja yang dimiliki dalam dunia kerja (Baiti, et al (2017).

RESEARCH METHODOLOGY

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi manajemen. Sampel ditentukan sebanyak 183 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *nonprobability* sampling. Teknik *nonprobability* sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan semua peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi yang telah dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Teknik *purposive* sampling dipilih untuk menentukan sampel dalam penelitian ini. *Purposive sampling* dimaksudkan bahwa dalam menentukan sampel dilakukan dengan pertimbangan/kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang telah mengikuti *soft skill* tahap 1 dan 2. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 1-5. Masing-masing variabel diukur dengan indikator yang merujuk pada teori yang sudah baku. Indikator kesiapan kerja meliputi Kematangan fisik,

Kematangan mental, Pengalaman dan Sikap (Ni'mah, 2017). Indikator Softskill terdiri dari Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama, Tanggung jawab, Kejujuran dan Adaptasi (Juariyah, 2019). Indikator Efikasi Diri meliputi keyakinan dapat menyelesaikan tugas tertentu, keyakinan dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan, keyakinan bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun, keyakinan bahwa diri mampu bertahan menghadapi tantangan dan kesulitan, keyakinan dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi dan kemampuan bertindak kreatif dan inovatif (Fitriandari, dkk, 2019). Selanjutnya indikator kecerdasan emosional terdiri dari Pengaturan *mood*, Keterampilan sosial, Pemanfaatan emosi dan Penilaian emosi (Wibowo, 2015).

RESULT AND DISCUSSION

Uji validitas variabel *soft skill*

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel *Soft Skill*

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,491	0,145	Valid
X1.2	0,418	0,145	Valid
X1.3	0,435	0,145	Valid
X1.4	0,442	0,145	Valid
X1.5	0,404	0,145	Valid
X1.6	0,456	0,145	Valid
X1.7	0,509	0,145	Valid
X1.8	0,516	0,145	Valid
X1.9	0,424	0,145	Valid
X1.10	0,323	0,145	Valid
X1.11	0,523	0,145	Valid
X1.12	0,609	0,145	Valid

Sumber: data primer, diolah (2024)

Berdasarkan hasil tabel 1 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan pada variabel *soft skill* dinyatakan valid. Hal itu dilihat dari hasil nilai rhitung seluruh item pernyataan yang lebih besar dari nilai rtabel 0,145.

Uji validitas variabel efikasi diri

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,451	0,145	Valid
X2.2	0,474	0,145	Valid
X2.3	0,459	0,145	Valid
X2.4	0,586	0,145	Valid
X2.5	0,535	0,145	Valid
X2.6	0,348	0,145	Valid
X2.7	0,600	0,145	Valid
X2.8	0,508	0,145	Valid
X2.9	0,581	0,145	Valid
X2.10	0,514	0,145	Valid
X2.11	0,351	0,145	Valid
X2.12	0,608	0,145	Valid

Sumber: data primer, diolah (2024)

Berdasarkan hasil tabel 2 di atas maka bisa dilihat bahwa seluruh pernyataan pada variabel efikasi diri dinyatakan valid. Hal itu dilihat dari hasil nilai r hitung seluruh item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel 0,145.

Uji validitas variabel kecerdasan emosional

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,433	0,145	Valid
X3.2	0,588	0,145	Valid
X3.3	0,470	0,145	Valid
X3.4	0,378	0,145	Valid
X3.5	0,463	0,145	Valid
X3.6	0,482	0,145	Valid
X3.7	0,467	0,145	Valid
X3.8	0,474	0,145	Valid
X3.9	0,484	0,145	Valid
X3.10	0,471	0,145	Valid

Sumber: data primer, diolah (2024)

Berdasarkan hasil tabel 3 di atas maka bisa dilihat bahwa seluruh pernyataan pada variabel kecerdasan emosional dinyatakan valid. Hal itu dilihat dari hasil nilai r hitung seluruh item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel 0,145.

Uji validitas variabel kesiapan kerja (Y)

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,449	0,145	Valid
Y.2	0,377	0,145	Valid
Y.3	0,476	0,145	Valid
Y.4	0,469	0,145	Valid
Y.5	0,503	0,145	Valid
Y.6	0,441	0,145	Valid
Y.7	0,467	0,145	Valid
Y.8	0,561	0,145	Valid
Y.9	0,552	0,145	Valid
Y.10	0,414	0,145	Valid
Y.11	0,332	0,145	Valid
Y.12	0,504	0,145	Valid

Sumber: data primer, diolah (2024)

Berdasarkan hasil tabel 4 di atas maka bisa dilihat bahwa seluruh pernyataan pada variabel kesiapan kerja dinyatakan valid. Hal itu dilihat dari hasil nilai r hitung seluruh item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel 0,145.

Uji Reliabilitas

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
1	Soft skill	0,669	Reliabel
2	Efikasi diri	0,734	Reliabel
3	Kecerdasan emosional	0,602	Reliabel
4	Kesiapan kerja	0,668	Reliabel

Sumber: data primer, diolah (2024)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* untuk masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel layak untuk digunakan.

ANALISIS DATA

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi yang telah diolah.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6
Hasil Analisis Uji t

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	<i>Soft skill</i>	0,000	Signifikan
2	Efikasi diri	0,000	Signifikan
3	Kecerdasan emosional	0,003	Signifikan

Sumber: data primer, diolah (2024)

Berdasarkan tabel 6, dapat ditentukan pengaruh terhadap hipotesis penelitian sebagai berikut:

Soft Skill

Berdasarkan nilai signifikansi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel softskill adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Efikasi Diri

Berdasarkan nilai signifikansi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel efikasi diri adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Kecerdasan Emosional

Berdasarkan nilai signifikansi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel kecerdasan emosional adalah 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Uji simultan (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F

F	Sig
62,701	0,000

Sumber: data primer, diolah (2024)

Dari hasil Uji F di tabel 7 diperoleh Fhitung sebesar 62,701 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *soft skill*, efikasi diri, dan kecerdasan Emosional secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,512. Hal ini berarti 51,2% variabel kesiapan kerja dipengaruhi oleh variabel *soft skill*, efikasi diri, dan kecerdasan emosional. Kemudian sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Discussion

Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *soft skill* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Semakin tinggi *soft skill* yang dimiliki, maka mahasiswa memiliki peluang kesiapan kerja yang semakin tinggi begitu juga dengan sebaliknya. *Soft skill* dapat dikatakan sebagai identitas atau ciri yang melekat pada diri seorang individu terutama. Pada dasarnya *soft skill* wajib dimiliki sebagai keperluan dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi. Hasil penelitian ini mendukung teori dan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lie & Darmasetiawan (2018) dan Hulu (2020).

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan meningkatkan efikasi diri atau kepercayaan diri, maka mahasiswa mampu untuk menyelesaikan berbagai macam masalah secara efektif. Sedangkan mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah cenderung kurang percaya diri dalam menjalani setiap pekerjaan sehingga tidak bisa menyelesaikan masalah dengan cara yang efektif. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki maka semakin besar peluang mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chotimah & Suryani, (2020) Gunawan et al., (2019) bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja

Temuan penelitian ini dapat disimpulkan kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Kecerdasan emosional digunakan sebagai salah satu alat ukur kinerja dan kesuksesan yang berkualitas. Kecerdasan emosional memiliki peran dalam mengontrol, mengendalikan dan mengatur pikiran ketika menjalani pekerjaan agar lebih efektif. Banyak perusahaan yang telah mempertimbangkan kecerdasan emosional dalam merekrut dan menyeleksi para pemimpin muda untuk kemajuan organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harahap & Sagala (2019) (Fitriani et al., (2021) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,512 atau 51,2%. Dapat disimpulkan bahwa sebesar 51,2% kesiapan kerja mahasiswa ditentukan oleh *soft skill*, efikasi diri, dan kecerdasan emosional sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Oleh karena itu, untuk dapat mendorong kesiapan kerja mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan *soft skill*, menanamkan efikasi diri dan kecerdasan emosional. Dengan *soft skill* yang tinggi akan mempermudah seorang mahasiswa dalam melihat perilaku dan kepribadiannya yang baik dan benar sesuai yang di perlukan dan dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja. Kemudian dengan adanya efikasi diri dapat mengukur sejauh apa tingkat keyakinan mahasiswa dalam memilih apa yang terbaik untuk dirinya serta mengetahui manfaat atas pengambilan keputusan. Serta diperlukannya kecerdasan emosional dengan

harapan mahasiswa mampu mengontrol, mengendalikan dan mengatur dirinya sendiri ketika menghadapi tekanan dan kesulitan dalam pekerjaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratuela et al., (2022) bahwa efikasi diri secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, *soft skill* memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. secara simultan *soft skill* dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. penelitian yang dilakukan oleh Febriyana et al., (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja, serta *soft skill* dan *emosional intellegence* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengambil kesimpulan bahwasoft skill, efikasi diri dan kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

IMPLICATION/LIMITATION AND SUGGESTIONS

LIMITATION

Pada penelitian yang telah dilakukan terdapa sedikit keterbatasan yang telah di dapatkan oleh peneliti. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dengan metode kuisisioner yang mempunyai keterbatasan yaitu kurangnya monitoring terhadap keakuratan jawaban.
2. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel untuk memprediksi Kesiapan Kerja, yaitu Soft Skill, Efikasi Diri, dan Kecerdasan Emosional. Tentu dalam hal ini masih terdapat banyak variabel lain yang bisa digunakan untuk memprediksi Kesiapan Kerja.

SUGGESTIONS

1. Bagi mahasiswa diharapkan untuk memiliki kesadaran serta dapat melatih mengembangkan soft skill, efikasi diri, dan kecerdasan emosional. Mengenali karakter dirinya terkait kelemahan dan kelebihan yang dimiliki, membaca buku, artikel atau mengikuti seminar, berorganisasi & mengikuti serangkaian aktivitas yang bermanfaat.
2. Bagi Universitas dapat memberikan fasilitas dan menambah daya berfikir serta kemampuan mahasiswa dengan penyelenggaraan seminar atau pelatihan serta dapat memberikan berbagai informasi baru terkait dunia kerja sebagai upaya dalam mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya yang berencana untuk meneliti variabel kesiapan kerja, diharapkan bisa membuat suatu pembaharuan serta menambah kapasitas dalam melakukan penelitian dengan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja untuk mengetahui faktor lain yang mempegaruhi kesiapan kerja mahasiswa dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang baru.

ACKNOWLEDGMENT (IF ANY)

Terima kasih kepada seluruh responden dan pihak-pihak yang terlibat karena telah membantu berjalannya penelitian ini, sehingga mendapatkan data yang pasti dan akurat.

REFERENCES

- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3), 133-140. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3653>
- Andrianus, I. J. (2020). Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Di SMK X. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 572. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5563>
- Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). *Career Self-Efficacy* dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir: *Jurnal Psikologi Integratif*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.14421/jpsi.2017.%25x>
- Chotimah, K., & Suryani, N. (2020). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja: *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 392-399. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.32079>
- Fitriani, N., Wahyuni, S., & Widiyanto E. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Pelatihan Di UPT BLK Wonojati Malang: *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 57-59. <https://doi.org/10.19184/jlc.v5i2.30817>
- Fitriandari, Nicky Nastiti Dwi Hartoyo, A., & BS, D. A. (2020). Kemampuan Menyelesaikan Masalah Kontekstual Materi Segiempat Berdasarkan Self Efficacy Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(9), 1-8. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i9.42302>
- Febriana, N., Indrawati, H., & Makhdalena. (2023). *The Influence Of Emotional Intellegence, Industrial Work Practices, Soft Skills, and Self-Efficacy on Students Work Readiness: Journal of Educational Sciences*, 7(3), 502. <http://dx.doi.org/10.31258/jes.7.3.p.499-517>
- Gunawan, I., Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D., Ningsih, S. O., Putri, A. F., & Hui, L. K. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 126-150. <https://doi.org/10.17977/um025v4i22020p126>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, D. A. F., & Sagala, E. J. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Paramedis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 47-53. <https://doi.org/10.30872/jakt.v16i1.5391>
- Handayani, P. M. (2020). *Profil Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Psikologi UII*. Universitas Islam Indonesia.

- Hendriana, H., Rohaeti E, & Sumarmo U. (2018). *Hard skills dan Soft skills matematik siswa*. Refika Aditama.
- Hulu, F. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Niagawan*, 9(3), 263. <https://doi.org/10.24114.niaga.v9i3.20327>
- Juariyah. (2019). *Pengaruh Soft Skill dan Motiivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu*.
- Khadifa, A., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–13. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Komarudin, A, S,. (2020). Kecerdasan Emosional Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Kewargaan Organisasional Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada PT Daya Anugerah Mandiri Cabang Sungai Bahar. 21-23. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4338/>
- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2018). Pengruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 1496–1514.
- Mastur, M. R. L., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 789–802. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42111>
- Ni'mah. (2017). *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa UIN Walisongo Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nurjanah, S., & Sukirno. (2018). *the Effect of Occupational Motivation , Internship Experience*. *Kajian Pendidikan AKuntansi Indonesia*, 7, 1–16.
- Nugroho, M. R. A., Murtini, W., & Subarno, A. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Smk Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 4(1), 1–10.
- Prasetyoaji, A. (2012). Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Prosocial Guru Bimbingan dan Konseling di Kabupaten Pacitan: *Lumbang Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*, 14-15. <https://eprints.uny.ac.id/7634/>
- Putra, K. S., Suk, Y. S., & Sumardi. (2018). Hubungan Antara Kepemimpinan Visioner dan Efikasi Diri Dengan Produktivitas Kerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6.
- Robbins, S.P., & Judge, T.A. (2017). *Perilaku Organisasi (16th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FBE UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. alfabeta. Bandung

- Wibowo, A., & Suroso. (2016). Adversity Quotient, Self Efficacy dan Kesiapan kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Multimedia SMKN 1 Kabupaten Jombang. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 174–180. <https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.735>
- Wiharja, H. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industry dan Internal Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal FamilyEdu*, 5(1), 48–54.